

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam BAB I, peneliti memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, uraian masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan, khususnya di bidang kosakata. Bahasa asing yang memberi pengaruh antara lain: bahasa Sansekerta, bahasa Belanda, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Masuknya unsur-unsur asing ini secara historis juga sejalan dengan kontak budaya antara bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain. Mula-mula bahasa Sansekerta yang memengaruhi seiring masuknya agama Hindu, kemudian bahasa Arab yang memengaruhi karena adanya hubungan keagamaan dan perdagangan, lalu bahasa Belanda karena penjajahan yang mereka lakukan, kemudian bahasa Inggris sebagai akibat semakin intensifnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Walaupun Inggris tercatat pernah menduduki Indonesia yaitu ketika Raffles menginvasi Batavia (sekarang Jakarta) pada tahun 1811, namun penyerapan kosakata dari bahasa Inggris ke dalam kosakata Indonesia umumnya terjadi pada zaman kemerdekaan Indonesia. Memang ada juga kata-kata dari bahasa Inggris yang sudah dikenal, diserap, dan disesuaikan pelafalannya ke dalam bahasa Melayu sejak zaman Belanda, misalnya kata-kata itu seperti *badminton*, *kiper*, dan *gol*. Banyaknya kosakata bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia dikarenakan bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa internasional atau bahasa dunia (Priambodo, 2014).

Akibat terjadinya kontak bahasa dengan masyarakat lainnya dan bahasa pun merupakan alat komunikasi yang bersifat terbuka dan saling memengaruhi. Setiap

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kali terjadi kontak bahasa pada pemakainya maka akan terjadi proses penyerapan kata.

Unit bahasa dan struktur bahasa ada yang bersifat tertutup dan terbuka terhadap pengaruh dari bahasa lain. Tertutup berarti sulit menerima pengaruh, terbuka berarti mudah menerima pengaruh. Bunyi bahasa dan kosakata pada umumnya merupakan unsur bahasa yang bersifat terbuka (Tarigan, 2009). Oleh karena itu, dalam kontak bahasa akan terjadi saling pengaruh, meminjam atau menyerap unsur asing dengan sendirinya.

Kontak bahasa yang merupakan gejala saling ketergantungan antarbahasa, secara alamiah memang lazim terjadi. Bukan hanya secara lisan, melainkan dalam bentuk tulisan. Unsur-unsur dari bahasa asing ini telah menambah sejumlah besar kata ke dalam bahasa Indonesia sehingga bahasa Indonesia mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini dapat dilihat dari pelbagai penggunaan kosakata serapan bahasa Inggris dalam media massa, baik cetak maupun elektronik.

Pemakaian kosakata yang merupakan kosakata serapan dari bahasa Inggris dapat kita jumpai dalam berbagai bentuk atau ragam. Salah satunya adalah ragam jurnalistik yang terdapat dalam media massa cetak. Media massa merupakan sarana pembinaan bahasa. Media massa khususnya surat kabar, turut berperan dalam menyebarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan masyarakat termasuk dalam hal kosakatanya.

Pikiran Rakyat sebagai salah satu surat kabar nasional banyak menggunakan unsur-unsur serapan bahasa Inggris di dalam penyampaian beritanya. Salah satu masalah bahasa yang sering dihadapi surat kabar antara lain masalah mengusahakan “pemurnian” bahasa dengan menyingkirkan perkataan-perkataan asing yang pada dasarnya sudah populer di masyarakat. Penggantian istilah asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah baru kerap menimbulkan kesulitan tersendiri.

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyaknya pemakaian kosakata serapan bahasa asing khususnya dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia di media massa terbilang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukannya beberapa kosakata bahasa Inggris yang dikutip dari *Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013, kosakata tersebut di antaranya:

1. “Meski demikian, Daud enggan mempersoalkan **koordinasi** antara Panwas dan KPU Kabupaten Bandung Barat”.
2. “Indonesia masih rawan **konflik** agraria”.
3. “Cerita penuh **intrik** keluarga yang diawali masalah kawin cerai hingga masalah warisan ini, mengundang tawa penonton”.
4. “Jadinya saya paham banget rasanya jadi kaum **marginal** bawah yang kerja hanya untuk hidup”.
5. “Selama ini **Reforma** Agraria dinilai kurang berhasil karena tidak berlangsung lama dan hasilnya tidak berdampak signifikan”.

Proses penyerapan kosakata, terbagi menjadi dua, yaitu, penyerapan istilah dan penyerapan berafiks. Contohnya kata **konflik** dari kata asal *conflict* yang melewati proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal yaitu huruf ‘c’ dimuka vokal menjadi ‘k’ dan gugusan akhir ‘ct’ menjadi huruf ‘k’. Lalu, kata ‘marginal’ yang terdapat imbuhan berupa sufiks **-al**, dari kata dasar *margin* menjadi **margin**, dan sufiks serapan dari bahasa Inggris **-al** tetap menjadi **-al**. Penyerapan tersebut berdasarkan penyerapan berafiks dengan penyesuaian ejaan sufiks. Kata **reforma** yang mempunyai makna pembaharu, tidak terdapat pada KBBI Edisi Keempat, namun di dalam kata asalnya bahasa Inggris terdapat kata *reformer*. Cukup banyak kosakata pada media massa menyimpang dari kaidah EYD terutama pada afiks.

Penelitian mengenai kata serapan sebelumnya pernah dilakukan oleh Hakim (2008) di Fakultas Ilmu Budaya UI Depok, yang berjudul “Afiksasi pada Kosakata Asing dalam Majalah Teknologi Informasi *PC Media*”. Dalam penelitiannya Hakim menemukan bahwa proses afiksasi, jika dibandingkan dengan afiks yang

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diungkapkan Harimurti, sebenarnya hanya ada tiga jenis afiks saja yaitu, prefiks, sufiks, dan kombinasi afiks. Hasil proses afiksasi dalam bahasa Indonesia tidak hanya dapat bergabung dengan kosakata bahasa Indonesia dan kosakata daerah, tetapi afiks dalam bahasa Indonesia dapat bergabung dengan kosakata asing murni, yaitu istilah teknologi informasi dalam bahasa Inggris.

Fatimah (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pergeseran Semantis Kosakata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia” (Skripsi UPI, 2010), menjelaskan bahwa sejumlah kosakata serapan dari bahasa Arab dalam bahasa Indonesia ternyata mengalami pergeseran semantis. Hasil tersebut didapat dari data berupa kosakata serapan yang diperoleh dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) kemudian dibandingkan dengan kosakata bahasa Arab dalam kamus *Krapyak Al-Asny Arab-Indonesia*.

Permatasri (2012) pada penelitiannya yang berjudul “Kosakata Serapan Bahasa Belanda pada Peristilahan Hukum, Pemerintahan, dan Politik dalam Bahasa Indonesia” (Skripsi UPI, 2012), menemukan bentuk lingual berupa kata dan frasa. Ia menemukan data yang mengalami pergeseran fonologis, morfologis, serta semantis. Pergeseran fonologis diakibatkan oleh proses penyesuaian ejaan dan lafal menurut tata bahasa Indonesia. Pergeseran morfologis diakibatkan oleh perbedaan tata bahasa dari kedua tata bahasa untuk membentuk kata. Pergeseran semantis diakibatkan oleh perkembangan dalam bidang ilmu dan teknologi, sosial budaya, serta pemakaian kata di masyarakat. Kosakata serapan bahasa Belanda lebih sering digunakan dalam bahasa Indonesia dari pada kosakata serapan dari bahasa asing lain. Selain itu ia menemukan kosakata yang perubahannya tidak sesuai dengan EYD.

Penelitian pada skripsi ini berbeda dengan penelitian yang sudah dipaparkan di atas. Penelitian ini akan mengkaji kosakata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia, kemudian mengklasifikasikan dan mendeskripsikan, berdasarkan pepadanan kata pada kata serapan tersebut, khususnya pada proses penyerapan istilah dan penyerapan berafiks melalui proses morfologis, serta banyaknya penggunaan

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kosakata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada teks berita di *Pikiran Rakyat*. Kemudian, akan dianalisis penyesuaian kosakata serapan bahasa Inggris berdasarkan kaidah EYD. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “Kajian Morfologi Kosakata Serapan Bahasa Inggris dalam Harian Umum *Pikiran Rakyat*”, perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Saat ini banyak kosakata yang berasal dari bahasa asing seperti dari bahasa Inggris yang masuk ke dalam bahasa Indonesia dan dipakai dalam bahasa tulis di media massa.
2. Proses penyerapan yang menyalahi aturan dapat mengubah makna dan bentuk kata, serta kurangnya penyesuaian pada padanan kata serapan ke bahasa Indonesia dapat memunculkan bentukan baru yang rancu.
3. Terdapat karakteristik serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Penggunaan kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* pada rubrik politik, pendidikan, dan ekonomi pada edisi Mei 2013.
2. Pergeseran morfologis pada kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris di Harian Umum *Pikiran Rakyat* pada rubrik politik, pendidikan, dan ekonomi pada edisi Mei 2013.
3. Frekuensi penggunaan kosakata yang berasal dari serapan bahasa Inggris dengan kosakata serapan asing lain pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013.
4. Bentuk Penyesuaian kosakata yang berasal dari serapan bahasa Inggris berdasarkan *Ejaan Yang Disempurnakan* pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi Mei 2013.

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kata dan kategori kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*?
2. Bagaimana proses morfologis kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*?
3. Bagaimana frekuensi penggunaan kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dengan kosakata serapan asing lain pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*?
4. Bagaimana bentuk penyesuaian kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. bentuk kata dan kategori kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*;
2. proses morfologis kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*;
3. frekuensi penggunaan kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dengan kosakata serapan asing lain pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*;
4. bentuk penyesuaian kosakata serapan yang berasal dari bahasa Inggris pada Harian Umum *Pikiran Rakyat*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Berikut ini adalah uraian dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Anggi Megasari, 2014

kajian morfologi kosakata serapan bahasa inggris dalam harian umum pikiran rakyat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu kebahasaan, terutama memperkaya perbendaharaan kosakata pada penelitian kebahasaan dan menjadi pustaka acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai parameter pemungutan bahasa asing yang menjadi bahasa Indonesia agar tidak bergesernya kedudukan bahasa Indonesia di negeri sendiri, khususnya bagi para pengguna bahasa. Kemudian, sebagai salah satu tinjauan bahasa Indonesia terhadap penggunaan kaidah Ejaan yang Disempurnakan dalam karya tulis di masyarakat.